

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Stabilitas Keuangan Pada Bank Konvensional Di Indonesia

Celine Dwi Armadina Putri Sihotang

Universitas Pradita

Celine.dwi@student.pradita.ac.id

Luh Putu Puji Trisnawati

Universitas Pradita

Luh.putu@pradita.ac.id

Abstract: *Financial institutions play an important role in a country's economy. As intermediaries, banks function as intermediaries between capital owners (fund suppliers) and fund users. Through these activities, banks help encourage investment by channeling funds to productive sectors and helping economic growth. Thus, the failure or instability of a bank can trigger the spread of systemic risk, which has the potential to spread to other financial institutions. This study aims to analyze factors that affect bank financial stability, such as NPL, LDR, NIM, and BOPO ratios. The research method used in this study is a quantitative research method that is associative in nature with a causal approach. The research objects in this study include conventional banking entities listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the observation period of 2020–2024. From these objects, the researchers determined the sample to be representative of the entire population. The sample selection was carried out using a nonprobability sampling method with the application of purposive sampling techniques. After going through this selection stage, the total number of banks that met the research criteria was 22 banks. Thus, the total analysis units used in this study were 110 observations (22 banks × 5 years). Based on the research conducted, it is known that NPL has a negative and significant effect on bank financial stability, LDR has a positive and significant effect on bank financial stability, while NIM and BOPO have no significant effect on bank financial stability.*

Keywords: *Finansial Stability, NPL, LDR, NIM, BOPO*

Abstrak: Lembaga keuangan memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara. Sebagai intermediasi, bank berfungsi menjadi perantara antara pemilik modal (*fund supplier*) dengan pengguna dana (*fund user*). Melalui kegiatan tersebut, bank membantu mendorong investasi dengan menyalurkan dana kepada sektor-sektor produktif dan membantu pertumbuhan ekonomi. Sehingga, Kegagalan atau ketidakstabilan pada suatu bank dapat memicu penyebaran risiko sistemik, yang berpotensi menular ke lembaga keuangan lainnya. Penelitian bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi stabilitas keuangan bank, seperti rasio NPL, LDR, NIM, dan BOPO. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif dengan pendekatan kausal. Objek penelitian dalam studi

ini mencakup entitas perbankan konvensional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang periode observasi 2020 – 2024. Dari objek tersebut, peneliti menetapkan sampel sebagai perwakilan dari keseluruhan populasi secara representatif. Pemilihan sampel dilakukan melalui pendekatan metode *nonprobability sampling* dengan penerapan teknik *purposive sampling*. Setelah melalui tahap seleksi tersebut, jumlah total bank yang memenuhi kriteria penelitian sebanyak 22 bank. Sehingga, total unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah 110 observasi (22 bank × 5 tahun). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap stabilitas keuangan bank, LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas keuangan bank, NIM dan BOPO tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan bank.

Kata Kunci: Stabilitas Keuangan, NPL, LDR, NIM, BOPO

1. PENDAHULUAN

Lembaga keuangan memegang peran strategis dalam perekonomian melalui fungsi intermediasi, yaitu menyalurkan dana dari pihak yang surplus kepada pihak yang membutuhkan dana (Maulida, 2018). Melalui fungsi tersebut, perbankan berkontribusi terhadap pertumbuhan investasi dan aktivitas ekonomi secara keseluruhan (Ismamudi et al., 2023). Namun demikian, stabilitas perbankan memiliki sifat yang sensitif, sebab gangguan pada satu institusi berpotensi menimbulkan risiko sistemik dan memicu ketidakstabilan ekonomi yang lebih luas (Nabella et al., 2020).

Bank Indonesia melalui Kajian Stabilitas Keuangan (2025) menunjukkan bahwa stabilitas sistem keuangan Indonesia dalam periode 2019–2024 secara umum berada pada kondisi normal, meskipun sempat mengalami tekanan terutama pada masa pandemi COVID-19. Respons kebijakan dilakukan melalui penyesuaian suku bunga acuan, salah satunya kenaikan BI Rate menjadi 6,25% pada April 2024 sebagai langkah antisipatif menjaga stabilitas nilai tukar dan meredam risiko global (Bank Indonesia, 2024). Kebijakan ini diperkirakan memengaruhi kinerja perbankan, terutama melalui perlambatan pertumbuhan kredit dan peningkatan beban operasional.

Stabilitas keuangan bank dipengaruhi oleh sejumlah faktor internal. Menurut Ozili (2019), faktor seperti kualitas kredit, efisiensi operasional, likuiditas, dan struktur modal berperan dalam menentukan ketahanan bank. Non-Performing Loan (NPL) menjadi indikator utama kualitas aset; tingginya NPL mencerminkan meningkatnya risiko kredit dan dapat menurunkan stabilitas bank (Kusuma & Dharma, 2025). Sementara itu, likuiditas yang direpresentasikan melalui Loan to Deposit Ratio (LDR) menggambarkan kemampuan bank memenuhi kewajibannya. Rasio Net Interest Margin (NIM)

menunjukkan kinerja intermediasi dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih, sedangkan efisiensi operasional dapat dilihat melalui rasio BOPO (Ketaren & Haryanto, 2021; Satibi et al., 2018). Temuan empiris terdahulu menunjukkan hasil yang bervariasi terkait pengaruh keempat rasio tersebut terhadap stabilitas bank.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi stabilitas keuangan perbankan. Berbeda dari studi Dwinanda & Sulistyowati (2021) yang hanya memasukkan NPL, LDR, dan BOPO, penelitian ini menambahkan variabel Net Interest Margin (NIM) dengan merujuk pada penelitian Mkadmi et al. (2021) serta Kasri & Azzahra (2020). Penelitian dilakukan pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Penambahan variabel dan periode terbaru ini diharapkan mampu memberikan kontribusi empiris bagi literatur mengenai stabilitas keuangan perbankan di Indonesia.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal pertama kali diperkenalkan oleh Akerlof (1970) yang menjelaskan bahwa asimetri informasi dapat menimbulkan kegagalan pasar. Spence (1973) kemudian mengembangkan teori ini dengan menambahkan bahwa sinyal digunakan oleh pihak yang memiliki informasi lebih untuk menunjukkan kualitas dirinya. Dalam konteks perusahaan modern termasuk perbankan, teori sinyal menjelaskan bagaimana manajemen menyampaikan informasi keuangan guna mengurangi asimetri informasi dan menjaga kepercayaan public (Aztari & Idayati, 2023; Safitri & Nur, 2024). Kejelasan sinyal sangat penting bagi sektor perbankan karena memengaruhi persepsi terhadap kesehatan dan ketahanan bank (Hidayati et al., 2025).

2.1.2. Teori Intermediasi Keuangan (Financial Intermediation Theory)

Teori intermediasi yang dikemukakan Gurley & Shaw (1960) menekankan peran bank sebagai perantara antara pihak surplus dan pihak yang membutuhkan dana. Diamond & Dybvig (1983) memperluas teori ini dengan menyoroti risiko likuiditas serta potensi terjadinya *bank runs* akibat gangguan kepercayaan. Bernanke (1983) menambahkan

bahwa gangguan fungsi intermediasi, khususnya penyaluran kredit, dapat memperburuk krisis ekonomi. Dengan demikian, stabilitas bank menjadi aspek kunci agar intermediasi berjalan efektif dan mendukung pertumbuhan ekonomi (Ditta et al., 2024; Nasution et al., 2024).

2.2. Hipotesis Penelitian

Pengembangan hipotesis merupakan proses menyusun suatu pernyataan atau dugaan awal yang menjadi landasan untuk dilakukannya pengujian atau penelitian lebih lanjut. Adapun berikut ini merupakan pengembangan hipotesis dari penelitian ini:

2.2.1. Pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL) Terhadap Stabilitas Keuangan Bank

Yingginya rasio NPL menunjukkan meningkatnya kredit macet dan menurunnya kualitas kredit bank (Salsabillah & Agustin, 2022). Sehingga, dapat menyebabkan ketidaklancaran perputaran kas di dalam bank dan dapat berpengaruh terhadap stabilitas keuangan bank. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriani & Yuniarti (2022) yang menunjukkan bahwa kredit macet atau *Non-Performing Loans* (NPL) memiliki pengaruh negatif terhadap stabilitas keuangan perbankan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka dibentuk hipotesis sebagai berikut:

H1: *Non-Performing Loans* (NPL) berpengaruh negatif terhadap stabilitas keuangan bank.

2.2.2. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Stabilitas Keuangan Bank

Secara umum, LDR yang tinggi menunjukkan bahwa bank lebih agresif dalam menyalurkan kredit, yang dapat meningkatkan profitabilitas namun juga meningkatkan risiko likuiditas. Sebaliknya, LDR yang terlalu rendah menunjukkan bahwa bank mungkin tidak memanfaatkan dana simpanan secara efisien untuk menghasilkan pendapatan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Saraswati (2024) yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap stabilitas keuangan bank. Sehingga, berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah dijabarkan, maka dibentuk hipotesis sebagai berikut:

H2: *Loan to Deposit Rasio* (LDR) berpengaruh positif terhadap stabilitas keuangan bank.

2.2.3. Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap Stabilitas Keuangan Bank

Dalam artikel publikasi World Bank yang dibuat oleh Demircuc-Kunt & Huizinga (1999) menyatakan penurunan rasio NIM tidak selalu menandakan peningkatan efisiensi. Penurunan nilai rasio NIM dapat mencerminkan penurunan pajak bank atau sebagai alternatif tingkat kredit macet yang lebih tinggi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mkadmi et al. (2021), yang menyatakan bahwa NIM berpengaruh positif terhadap stabilitas keuangan bank, yang dimana arah positif ini memiliki arti bahwa semakin tinggi pertumbuhan NIM maka akan semakin tinggi pula stabilitas perbankan. Sehingga, berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah dijabarkan, maka dibentuk hipotesis sebagai berikut:

H3: *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap stabilitas keuangan bank

2.2.4. Pengaruh *Operational Costs to Operational Income* (BOPO) Terhadap Stabilitas Keuangan Bank

World Bank dalam laporannya, menekankan bahwa Biaya operasional yang tinggi relatif terhadap pendapatan (misalnya, rasio biaya terhadap pendapatan atau BOPO yang tinggi) merupakan indikasi ketidakefisienan struktural dalam sistem perbankan, yang dapat menyebabkan berkurangnya daya saing, meningkatnya kerentanan terhadap guncangan, dan melemahnya stabilitas keuangan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatoni & Sidiq (2019) yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap stabilitas keuangan bank, karena tingginya beban operasional mengurangi profitabilitas dan efisiensi operasional, yang pada akhirnya melemahkan stabilitas finansial bank.

H4: *Operating Costs to Operational Income* berpengaruh negatif terhadap stabilitas keuangan bank

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan pendekatan kausal untuk menganalisis pengaruh *Non-Performing Loans* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap stabilitas keuangan bank. Pendekatan ini digunakan untuk

Penelitian menggunakan data sekunder, berupa laporan keuangan bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024, diperoleh dari situs resmi BEI dan website masing-masing bank. Data pendukung diperoleh dari jurnal dan literatur terkait. menguji hubungan sebab–akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah purposive sampling dengan kriteria: bank umum konvensional yang terdaftar di BEI selama 2020–2024, menyajikan laporan keuangan secara lengkap pada periode penelitian, menggunakan mata uang rupiah, dan memiliki data seluruh variabel penelitian. Berikut merupakan definisi operasional dan pengukuran dari masing-masing variable tersebut:

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala Ukur
Stabilitas Keuangan Bank	Kondisi di mana fungsi-fungsi ekonomi utama, seperti alokasi sumber daya, distribusi, dan manajemen risiko, dapat dijelaskan secara efektif (My & Quoc, 2022).	$Z - Score = \frac{ROA + EAR}{\sigma ROA}$	Rasio
Non-Performing Loans (NPL)	Merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur sejauh mana risiko kredit bermasalah mempengaruhi kinerja suatu entitas (Kusuma & Dharma, 2025).	$NPL = \frac{Non-Performing\ Loans}{Total\ Credit}$	Rasio
Loan to Deposit Rasio (LDR)	Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur total pinjaman yang disalurkan oleh bank dibandingkan dengan total dana yang berhasil dihimpun oleh bank (Dwinanda & Sulistyowati, 2021).	$LDR = \frac{Total\ Loans}{Total\ Third\ Party\ Funds}$	Rasio
Net Interest Margin (NIM)	Rasio tersebut mencerminkan seberapa besar pendapatan bunga bersih yang diperoleh bank (Briliantoro & Saryadi, 2022).	$NIM = \frac{Net\ Interest\ Income}{Average\ Interest\ Earning\ Assets}$	Rasio
Operating Costs to Operating Income (BOPO)	digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan manajemen bank dalam mengelola biaya	$BOPO = \frac{Operating\ Costs}{Operating\ Income}$	Rasio

operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional yang dihasilkan (Nugroho & Anisa, 2018).

Sumber: Olah Data (2025)

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis regresi data panel, yang dimana diawali dengan pemilihan model regresi data panel untuk menentukan model yang paling sesuai melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier. Setelah model terbaik ditetapkan, dilakukan pengujian asumsi klasik yang mencakup uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan normalitas guna memastikan kelayakan model secara statistik. Tahap berikutnya adalah estimasi regresi berdasarkan model terpilih untuk memperoleh nilai koefisien yang menggambarkan arah serta besaran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Setelah regresi dilakukan, analisis dilanjutkan dengan penghitungan koefisien determinasi (R^2) guna menilai kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Tahap terakhir adalah pengujian hipotesis melalui uji t untuk menilai pengaruh parsial masing-masing variabel independen dan uji F untuk menguji pengaruh simultan seluruh variabel dalam model. Analisis data tersebut dilakukan dengan bantuan perangkat lunak pengolah data yaitu Eviews 13.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian dalam studi ini mencakup entitas perbankan konvensional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang periode observasi 2020 – 2024. Dari objek tersebut, peneliti menetapkan sampel sebagai perwakilan dari keseluruhan populasi secara representatif. Pemilihan sampel dilakukan melalui pendekatan metode *nonprobability sampling* dengan penerapan teknik *purposive sampling*. Setelah melalui tahap seleksi tersebut, jumlah total bank yang memenuhi kriteria penelitian sebanyak 22 bank. Sehingga, penelitian mencakup periode pengamatan selama 5 tahun, maka total unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah 110 observasi (22 bank \times 5 tahun). Berikut merupakan hasil analisis statistik deskriptif pada sampel yang telah dikumpulkan:

Tabel 2 Hasil Analistik Deskriptif

	ZSCORE	NPL	LDR	NIM	BOPO
Mean	26.76599	0.030364	0.830025	0.044018	0.949168
Median	27.33772	0.022550	0.802285	0.039010	0.864875
Maximum	63.51029	0.222660	1.631820	0.179690	2.879170
Minimum	1.415060	0.000130	0.296700	0.002350	0.435090
Std. Dev.	16.10133	0.030483	0.268028	0.026607	0.419364
Skewness	0.064309	3.283591	0.924734	2.590052	2.363778
Kurtosis	1.915123	17.78506	4.047157	13.55641	9.190028
Jarque-Bera	5.470215	1199.576	20.70325	633.7433	278.0536
Probability	0.064887	0.000000	0.000032	0.000000	0.000000
Sum	2944.259	3.340010	91.30280	4.842000	104.4085
Sum Sq. Dev.	28258.55	0.101286	7.830453	0.077163	19.16945
Observations	110	110	110	110	110

Sumber: Output Eviews 13 (2025)

Statistik deskriptif menunjukkan adanya variasi yang cukup besar pada masing-masing variabel yang menggambarkan kondisi perbankan selama periode 2020–2024. Proses estimasi model regresi berbasis data panel dilakukan melalui tiga pendekatan utama, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM), yang kemudian dibandingkan menggunakan uji Chow, uji Hausman, dan uji lagrange multiplier untuk menentukan model paling tepat. Berdasarkan hasil pengujian pemilihan model, penelitian ini menggunakan model FEM sebagai model yang paling sesuai.

Setelah model ditetapkan, langkah berikutnya adalah memastikan kelayakan model melalui serangkaian uji asumsi klasik. Pertama, dilakukan uji normalitas untuk mengamati apakah residual dalam model memiliki distribusi normal. Berdasarkan hasil uji Jarque-Bera, residual yang telah dilakukan, diketahui berdistribusi normal dengan nilai JB sebesar 0.706092 dan probabilitas 0.702545 yang lebih besar dari 0.05. Setelah normalitas terpenuhi, analisis dilanjutkan dengan uji multikolinearitas guna menilai ada tidaknya hubungan linear yang kuat antarvariabel independen. Hasil pengujian multikolinearitas penelitian ini, menunjukkan bahwa seluruh koefisien korelasi antarvariabel berada di bawah 0.90 sehingga dapat disimpulkan bahwa model bebas dari multikolinearitas. Selanjutnya, untuk memastikan tidak adanya keterkaitan residual antarperiode, dilakukan uji autokorelasi menggunakan statistik Durbin-Watson. Setelah pengujian, diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 1.653236 yang dimana berdasarkan

Santoso (2010), nilai tersebut masih berada dalam rentang -2 hingga $+2$ mengindikasikan bahwa model tidak mengalami autokorelasi. Setelah itu, pengujian asumsi klasik diakhiri dengan uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser. Berdasarkan hasil uji Glejser, seluruh variabel independen memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0.05, di mana variabel NPL memiliki p-value sebesar 0,0800, variabel LDR sebesar 0.1254, variabel NIM sebesar 0.4638, serta variabel BOPO sebesar 0.6061. Karena keempat variabel tersebut tidak signifikan pada tingkat kepercayaan 5%, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengandung masalah heteroskedastisitas.

Setelah seluruh asumsi klasik terpenuhi, analisis dilanjutkan pada tahap estimasi regresi data panel. Berdasarkan hasil uji regresi linear data panel tersebut, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\mathbf{Z\text{-SCORE} = 6.890 - 83.086NPL + 21.629LDR + 48.108NIM + 2.452BOPO + \varepsilon}$$

Hasil persamaan regresi dengan model FEM tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 6.890 menjadi nilai dasar variabel dependen ketika seluruh variabel independen bernilai nol. Koefisien regresi NPL sebesar -83.086 mengindikasikan bahwa peningkatan NPL menurunkan stabilitas keuangan bank, sedangkan koefisien LDR sebesar 21.629 menunjukkan bahwa kenaikan LDR cenderung meningkatkan stabilitas. Variabel NIM memiliki koefisien positif sebesar 48.108, sementara BOPO menunjukkan koefisien positif sebesar 2.452, meskipun kedua variabel ini membutuhkan peninjauan lebih lanjut terkait signifikansinya. Selanjutnya, untuk menilai kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen, dilakukan pengujian koefisien determinasi. Penelitian ini mendapatkan nilai R-squared sebesar 0.949383 dan Adjusted R-squared sebesar 0.934319 menunjukkan bahwa 93.43% variasi stabilitas keuangan dapat dijelaskan oleh variabel NPL, LDR, NIM, dan BOPO, sementara 6.57% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Selanjutnya, uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial. Berikut merupakan hasil dari uji statistik t:

Tabel 3 Hasil Uji Statistik T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.890242	3.404445	2.023896	0.0462
NPL	-83.08636	29.95588	-2.773624	0.0068
LDR	21.62918	3.290841	6.572541	0.0000
NIM	48.10816	27.36230	1.758191	0.0824
BOPO	2.452835	1.644857	1.491215	0.1397

Sumber: Output Eviews 13 (2025)

Hasilnya menunjukkan bahwa variabel NPL berpengaruh negatif dan signifikan dengan nilai probabilitas 0.0068. Sehingga, hasil penelitian ini mendukung hipotesis H1 yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriani & Yuniarti (2022) yang juga membuktikan bahwa peningkatan Non-Performing Loans (NPL) dapat menurunkan stabilitas keuangan dan profitabilitas perbankan. Selanjutnya LDR berpengaruh positif serta signifikan dengan probabilitas 0.0000. Menunjukkan hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis H2 yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian oleh Dewi & Saraswati (2024) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap stabilitas keuangan bank. Di sisi lain, NIM memiliki nilai probabilitas 0.0824 dan BOPO sebesar 0.1397 sehingga keduanya dinyatakan tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Sehingga, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis H3 dan H4 ditolak. Temuan ini sejalan dengan penelitian Kasri & Azzahra (2020) yang menemukan bahwa Net Interest Margin (NIM) tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan bank dan penelitian Nugroho & Anisa (2018) yang juga menunjukkan bahwa *Operational Cost to Operational Income* (BOPO) tidak memiliki pengaruh terhadap stabilitas keuangan bank. Terakhir, untuk menganalisis pengaruh seluruh variabel independen secara simultan, dilakukan uji statistik F. Nilai uji F-statistic penelitian ini sebesar 63.02117 dan probabilitas 0.000000, dapat disimpulkan bahwa NPL, LDR, NIM, dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan bank.

5. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi stabilitas keuangan, baik secara parsial maupun secara simultan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen, LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen, NIM memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap variabel dependen, dan BOPO tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Namun, NPL, LDR, NIM, dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan bank.

5.2. Keterbatasan

Penelitian mengenai pengaruh NPL, LDR, NIM, dan BOPO terhadap stabilitas keuangan periode 2020–2024 memiliki beberapa keterbatasan. Penggunaan empat variabel utama belum mampu mencakup faktor lain yang juga berpengaruh, seperti pertumbuhan ekonomi, suku bunga acuan, dan kondisi eksternal. Periode penelitian yang singkat dan bertepatan dengan fluktuasi ekonomi pasca-pandemi juga dapat memengaruhi dinamika data. Selain itu, penggunaan sampel dengan kriteria tertentu membuat karakteristik antarbank tidak sepenuhnya terwakili, sehingga hasil penelitian belum menggambarkan kondisi stabilitas keuangan sektor perbankan secara menyeluruh.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang telah dipaparkan, maka penelitian mendatang disarankan menambah variabel makroekonomi—seperti pertumbuhan PDB, inflasi, suku bunga acuan, nilai tukar, serta indikator likuiditas dan risiko pasar—agar analisis stabilitas keuangan lebih komprehensif. Periode observasi juga perlu diperpanjang untuk menangkap pola jangka panjang dan mengurangi bias kondisi pascapandemi. Selain itu, sampel yang lebih beragam dari sisi jenis bank, ukuran, dan model bisnis akan meningkatkan generalisasi temuan. Metode analisis yang lebih robust seperti GMM, panel dinamis, atau pendekatan kuantil juga dapat dipertimbangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Akerlof, G. A. (1970). The Market for “Lemons”: Quality Uncertainty and the Market Mechanism. *The Quarterly Journal of Economics*, 84(3), 488. <https://doi.org/10.2307/1879431>

- Aztari, R. A., & Idayati, F. (2023). Pengaruh Risiko Kredit, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(2).
- Bank Indonesia. (2024). *BI-Rate Naik 25 bps Menjadi 6,25%: Memperkuat Stabilitas dan Menjaga Pertumbuhan dari Dampak Rambatan Global Siaran Pers*.
- Bank Indonesia. (2025). *Kajian Stabilitas Keuangan No. 44, Februari 2025*. https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/KSK_4425.aspx
- Bernanke, B. S. (1983). Non-Monetary Effects of the Financial Crisis in the Propagation of the Great Depression. In *National Bureau of Economic Research* (1054).
- Briliantoro, S., & Saryadi. (2022). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Beban Operasi Pendapatan Operasi (BOPO) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Net Interest Margin (NIM) (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dengan Manajemen Konvensional yang T. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 10(3), 1247–1263. <https://doi.org/10.14710/jiab.2021.32054>
- Demirguc-Kunt, A., & Huizinga, H. P. (1999). Determinants of Commercial Bank Interest Margins and Profitability: Some International Evidence. In *World Bank* (Vol. 1, Issue 77292).
- Dewi, J. S., & Saraswati, B. D. (2024). Determinan stabilitas perbankan di Indonesia: Pendekatan makro dan mikro prudensial. *Journal of Business & Banking*, 13(2), 305–320. <https://doi.org/10.14414/jbb.v13i2.4470>
- Diamond, D. W., & Dybvig, P. H. (1983). Bank Runs, Deposit Insurance, and Liquidity. *Journal of Political Economy*, 91(3), 401–419. <http://www.journals.uchicago.edu/t-and-c>
- Ditta, A. S. A., Ditasari, R. A., & Ardianingsih, A. (2024). Efficiency, Credit Risk and Financial Stability In National Banking Sector In Indonesia. *JAK (Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi)*, 11(1), 77–88. <https://doi.org/10.30656/jak.v11i1.6454>
- Djebali, N., & Zaghdoudi, K. (2020). Threshold Effects of Liquidity Risk and Credit Risk on Bank Stability In The MENA Region. *Journal of Policy Modeling*, 42(5), 1049–1063. <https://doi.org/10.1016/j.jpolmod.2020.01.013>
- Dwinanda, I. Z., & Sulistyowati, C. (2021). The Effect of Credit Risk and Liquidity Risk on Bank Stability. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 6(2), 255. <https://doi.org/10.20473/jiet.v6i2.31144>
- Fatoni, A., & Sidiq, S. (2019). Analisis Perbandingan Stabilitas Sistem Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Indonesia. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan*,

- Perbankan Dan Akuntansi*, 11(2), 179–198.
<https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i2.1350>
- Febriani, D., & Yuniarti, R. D. (2022). Pengaruh Kredit Macet Dan Indikasi Fraudulent Financial Reporting Terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(3), 503–518.
<https://doi.org/10.17509/jrak.v10i3.46957>
- Firdaus, A. A., Mafruhah, I., & Rahayu, S. A. T. (2022). Analysis of the Influence of Banking Performance and Macroeconomic on Banking Stability in Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 06(07), 239–250. <https://doi.org/10.51505/IJEBMR.2022.6717>
- Gurley, J. G. ., & Shaw, E. Stone. (1960). *Money in a Theory of Finance*. Brookings Institution.
- Hidayati, N., Badina, T., & Fatoni, A. (2025). Pengaruh Faktor Internal Bank Dan Makroekonomi Terhadap Stabilitas Bank Perekonomian Rakyat Syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(1).
<https://doi.org/10.30651/jms.v10i1.24933>
- Idawati, W., & Syafputri, S. A. (2022). The Effect Of Digital Financial, Credit Risk, Overhead Cost, And Non-Interest Income On Bank Stability. *INQUISITIVE: International Journal of Economic*, 3(1), 23–44.
<https://doi.org/10.35814/inquisitive.v3i1.4227>
- Ismamudi, I., Hartati, N., & Sakum, S. (2023). Peran Bank dan Lembaga Keuangan dalam Pengembangan Ekonomi: Tinjauan Literatur. *Jurnal Akuntansi Neraca*, 1(2), 35–44.
<https://doi.org/10.59837/jan.v1i2.10>
- Kasri, R. A., & Azzahra, C. (2020). Determinants of Bank Stability in Indonesia. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 9(2), 153–166.
<https://doi.org/10.15408/sjie.v9i2.15598>
- Ketaren, E. V., & Haryanto, A. M. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Stabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Bank yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Diponegoro Journal of Management*, 9(2), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Koskei, L. (2020). Non-performing Loans and Banks' Financial Stability in Kenya; Evidence from Commercial Banks. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 44–52. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2020/v15i330234>

- Kusuma, P. S. A. J., & Dharma, I. G. R. P. (2025). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Dan Loan To Deposit Ratio Pada Profitabilitas Bank (ROA). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(1), 231–250. <https://doi.org/10.31955/mea.v9i1.4584>
- Lachaab, M. (2023). The Cyclical Behavior of Credit and Liquidity Risks on Bank Stability in MENA Countries with a Dual Banking System. *International Journal of Empirical Economics*, 02(02). <https://doi.org/10.1142/S2810943023500063>
- Mashayekh, S., Taheri, M., Amini, Y., & Shahchera, M. (2023). The Dynamic Effect of Operational Risk and Banking Stability. *Iranian Economic Review*, 27(2), 533–559. <https://doi.org/10.22059/ier.2022.85440>
- Maulida, Y. (2018). Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Stabilitas Perbankan Indonesia. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, III(1), 44–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.24905/mlt.v3i1.46>
- Mkadmi, J. E., Baccari, N., & Ncib, A. (2021). The Determinants of Banking Stability: The Example of Tunisia. *International Academic Journal of Accounting and Financial Management*, 8(1), 01–10. <https://doi.org/10.9756/IAJAFM/V8I1/IAJAFM0801>
- My, S. T., & Quoc, A. N. (2022). The Relationship between Credit Risk and Bank Financial Stability: The Mediating Role of Bank Profitability. *Journal of Hunan University Natural Sciences*, 49(1), 263–271. <https://doi.org/10.55463/issn.1674-2974.49.1.32>
- Nabella, R. S., Maski, G., & Wahyudi, S. T. (2020). Analisis Risiko Sistemik dan Keterkaitan Keuangan: Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Business and Banking*, 10(1), 19–31. <https://doi.org/10.14414/jbb.v10i1.2048>
- Nasution, H., Fakhri, M. H., Jambak, P. A., & Batubara, M. (2024). Analisis Kepercayaan terhadap Perbankan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 31140–31151.
- Nugroho, L., & Anisa, N. (2018). Pengaruh Manajemen Bank Induk, Kualitas Aset, Dan Efisiensi Terhadap Stabilitas Bank Syariah Di Indonesia (Periode Tahun 2013-2017). *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 6(2), 114. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v6i2.833>
- Ozili, P. K. (2019). Determinants of Banking Stability in Nigeria. *CBN Bullion*, 43(2), 1–15.
- Safitri, I. A., & Nur, D. I. (2024). Analisis Profitabilitas Dengan Risiko Kredit Sebagai Variabel Moderasi Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

(BEI). *Journal of Management : Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 17(2), 645–654. <https://doi.org/10.35508/jom.v17i2.17248>

Santoso, S. (2010). *Statistik Parametrik*. PT Elex Media Komputindo.

Satibi, E., Utami, W., & Nugroho, L. (2018). A Comparison Of Sharia Banks And Conventional Banks In Terms Of Efficiency, Asset Quality And Stability In Indonesia For The Period 2008-2016. *International Journal of Commerce and Finance*, 4(1), 134–149.

Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355. <https://doi.org/10.2307/1882010>

Yurida, Siregar, S., & Harahap, R. D. (2023). Pengaruh Liquidity Risk Dan Credit Risk Terhadap Stabilitas Bank Dengan Operational Efficiency Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(3). <https://doi.org/10.30651/jms.v8i3.20787>

Zaghdoudi, K. (2019). The Effects of Risks on the Stability of Tunisian Conventional Banks. *Asian Economic and Financial Review*, 9(3), 389–401. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2019.93.389.401>